



KA.

A. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan

1) Pengertian Nilai

Menurut *Kamus Besar*

harga, angka kepandaian, banya

atau berguna bagi kemanusiaan

sesuai dengan hakikatnya. Nil

sesuatu yang indah dan menar

membuat kita bahagia, senang c

seseorang atau sekelompok ora



sangat kurang dalam ranah ang
dan lain sebagainya.

Jadi dari contoh di atas
terhadap sesuatu yang berpotensi
atau tercela dan perbandingan p

2) Pengertian Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan

Banyak sekali para
dari pendidikan. Hal ini me
makna pendidikan itu sendi
secara maksimal ketika



seseorang atau kelompok

melalui upaya pengajaran

Pengertian ini mene

perubahan sikap dan per

perilaku yang dimaksudk

yang buruk. Jadi, dengan c

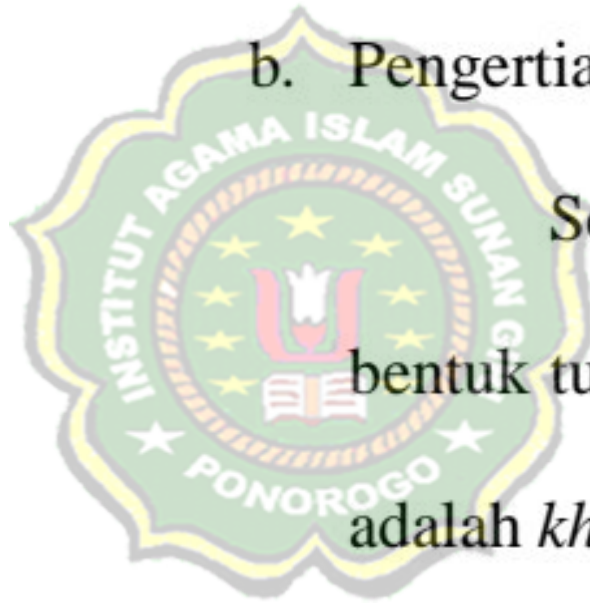
didik menjadi lebih bai

terhadap orang yang lebih

orang yang lebih tua.

c. Menurut UU Sisdiknas

pendidikan adalah usaha



b. Pengertian Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari kata *khuluq* yang berarti membentuk. Kata *khuluq* ini berbentuk tunggal *khuluq*. Kata jamak dari *khuluq* adalah *khalaqa*. Bisa memaknai kata *khalaqa* sebagai

kelima. Jadi, kata akhlak merujuk pada perilaku yang mempunyai arti perangai atau sifat. Menurut bahasa, akhlak adalah perangai atau sifat yang mengarah pada kebaikan atau keburukan.

Sedangkan secara istilah, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri manusia yang bersifat tabiat dan mudah untuk berubah. Dari akhlak itu sendiri, antara lain terdapat beberapa jenis akhlak, yaitu:

- a. Imam al Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan suatu tingkah laku atau perbuatan



dinamakan sebagai akhlak y

jika perbuatan-perbuatan t

syariat, maka perbuatan ter

akhlaqu al madzmûmah)

c. Pengertian Pendidikan Akhl

Dari penjelasan pengert

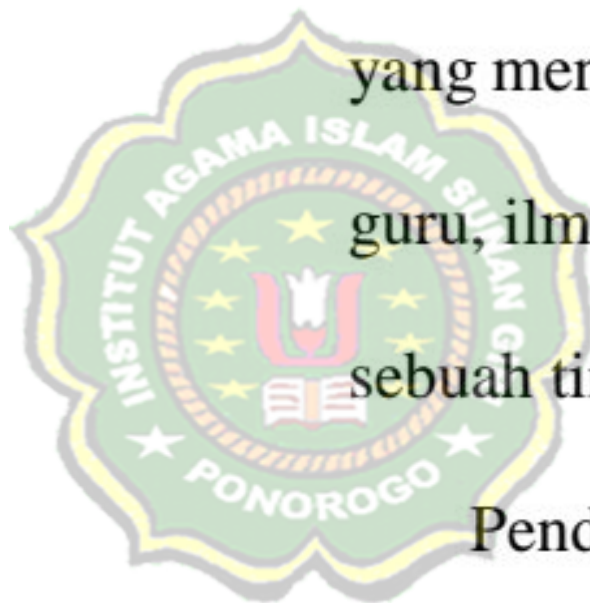
atas, maka dapat disimpulka

dan terencana yang dilakul

mengaktualisasikan dan m

dalam dirinya sehingga me

Dengan demikian, tentu ara



yang mengerti cara berakhlak
guru, ilmu tersebut hanya sel
sebuah tindakan.

Pendidikan akhlak mem

yang intensif agar tujuan
perubahan ke arah yang lebih
mudah melaksanakan pendic
oleh seorang guru agar peser
lagi melakukan akhlak-akhlak

B. Landasan Pendidikan Akhlak

Ketika ingin melihat sosok



Dalam ayat lain Allah juga menjel
yang ada dalam surat Al-Ahzab ay

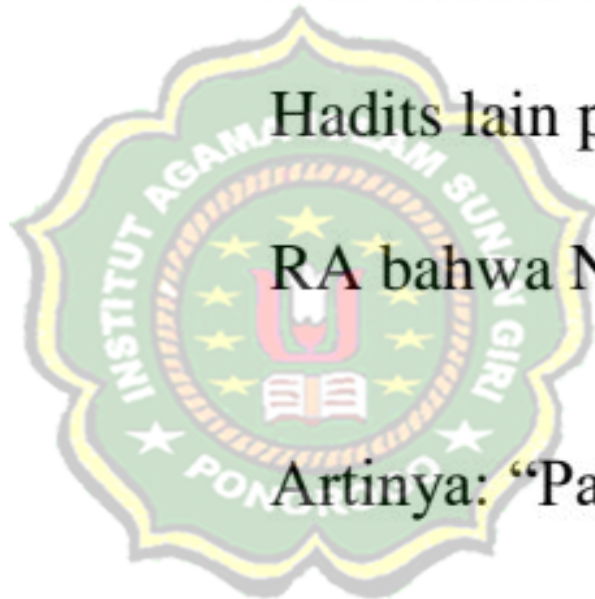
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

Artinya: “Sungguh benar-benar tel
baik bagi kalian bagi orang yang m
dia banyak berdzikir kepada Allah

Tidak tanggung-tanggung

langsung Allah SWT, Tuhan selu
menunjukkan betapa mulianya

Artinya: “Sesungguhnya aku te
akhlak terpuji.¹⁰



Hadits lain pada Sunan At Tirm

RA bahwa Nabi Muhammad SA

Artinya: “Paling sempurna

baik akhlaknya diantara orang-orang

Tentu dua hadits di atas me

yang terpuji sesuai akhlak ya

Tentu tidak mudah meneladani

karena manusia zaman sekarang

langsung Baginda Nabi. Hal in

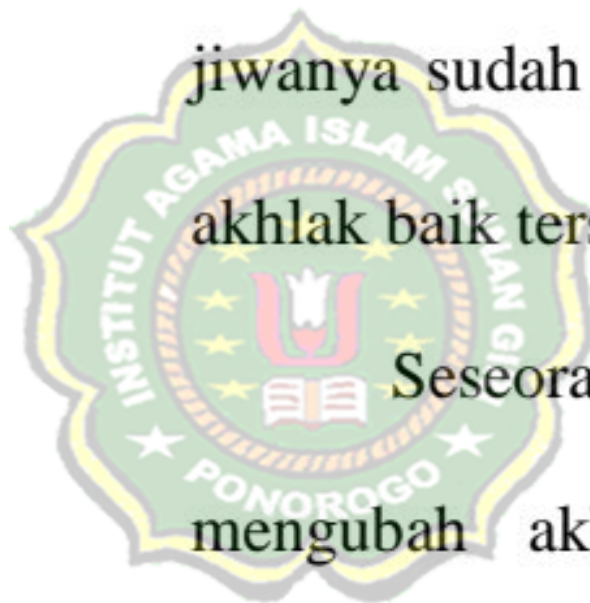
meninggal dunia sekitar 14 abad



Tentu pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak ada halangan bagi seseorang untuk meniru Baginda Nabi SAW. Hal ini juga dapat diterapkan sampai Baginda Nabi Muhammad

zaman dulu bisa diterapkan persis seperti itu. Ilmu ilmunya ulama. Tidak hanya kedua-duanya, tetapi Baginda Nabi melalui akhlak yang baik dalam kesehariannya maupun pemikiran yang baik. Ilmu yang diajarkan ulama maka itu harus berakhlak seperti halnya Nabi Muhammad

C. Tujuan Pendidikan Akhlak



jiwanya sudah mempunyai keyak

akhlak baik tersebut menjadi kebiasa

Seseorang yang memiliki a

mengubah akhlak tersebut me

menghilangkan akhlaknya yang t

terpuji. Hal ini sulit dilakukan,

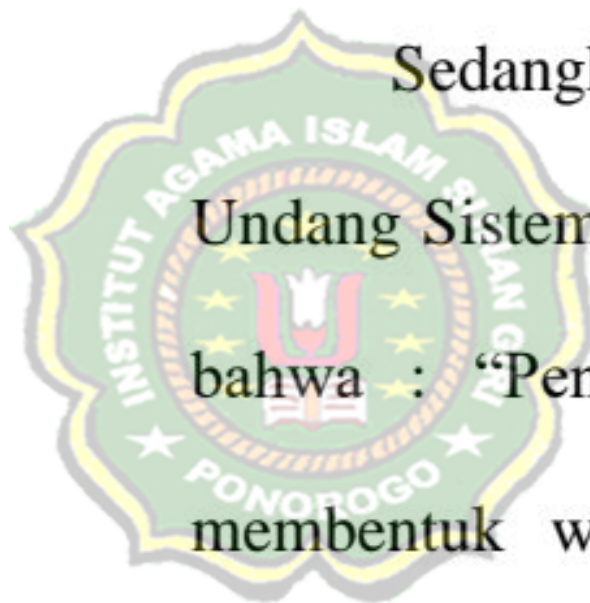
kecerdasan seorang guru.

Dari uraian di atas, maka p

jelas untuk dicapai. Tujuan merup

dalam mengarahkan sehingga dapa

utama pendidikan akhlak dalam isl



Sedangkan tujuan pendidikan

Undang Sistem Pendidikan Nasional

bahwa : “Pendidikan Nasional

membentuk watak serta peradaban

mencerdaskan kehidupan bangsa,

didik agar menjadi manusia yang bertaqwa

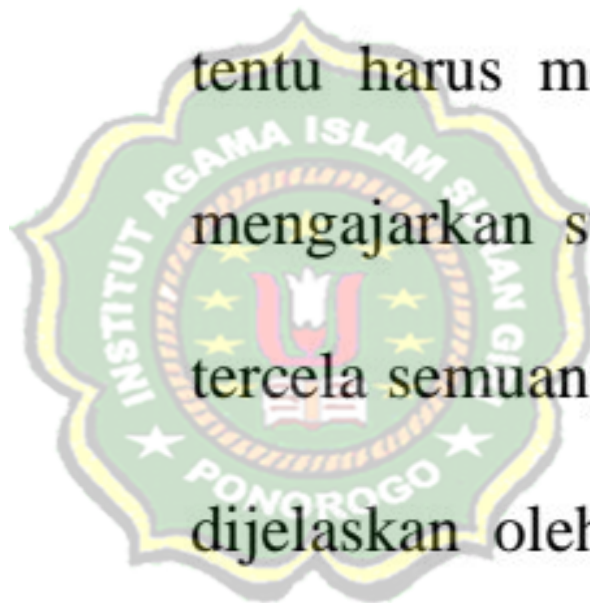
Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

negara yang demokratis serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

agar tujuan pendidikan akhlak mulia tercapai.

mengembangkan potensi kemampuan kecerdasan, sikap, dan keterampilan

martabat manusia baik secara jasmani, akal, dan moral.



tentu harus mengajarkan suatu a
mengajarkan suatu yang buruk a
tercela semuanya bersumber dari a
dijelaskan oleh ulama dalam per

sangatlah banyak, namun untuk m
tokoh yang menjelaskan berdasark
kepada Allah dan akhlak kepada m
“hablum minallah wa hablum min

Pendidik bertanggung jaw

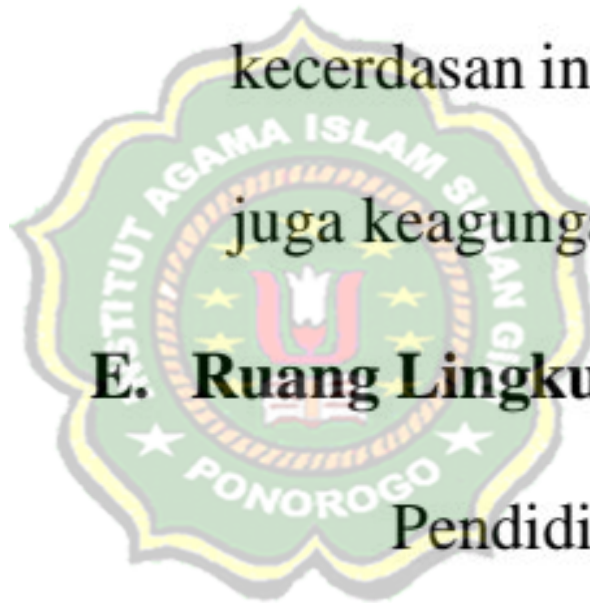
terpuji dan yang tercela agar pese
seharusnya dilakukan dan man



Salah satu unsur pendidikan adalah subjek yang dibimbing atau dididik. Peserta didik berstatus sebagai subjek didik karena peserta didik

yang ingin diakui keberadaannya.

Salah satu tolak ukur keberhasilan proses pendidikan adalah suksesnya peserta didik. Jika peserta didik mampu melaksanakan tugasnya sebagai penuntut ilmu, akan lebih mudah dalam proses pendidikan. Namun, jika peserta didik tidak bertanggung jawabnya dengan belajar,



kecerdasan intelektual saja, namun

juga keagungan akhlak.

E. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak peserta

dalam pelaksanaan proses pendidikan

peserta didik mengawal karakter

Kegagalan pendidikan akhlak mer

santun terhadap orang lain, dapat

kurang baik dan bahkan dapat mer

Hal inilah yang menjadi masalah t

Dalam mendidik akhlak



ilmu. Keberhasilan dan kegagalan

Pendidik. Dalam kitab *Ta'lim M*

عُ بِهٖ إِلَّا بِتَعْظِيمِ الْعِلْمِ وَأَهْلِهِ

Artinya: “Ketahuilah, sesungguhnya

ilmu dan memperoleh manfaat

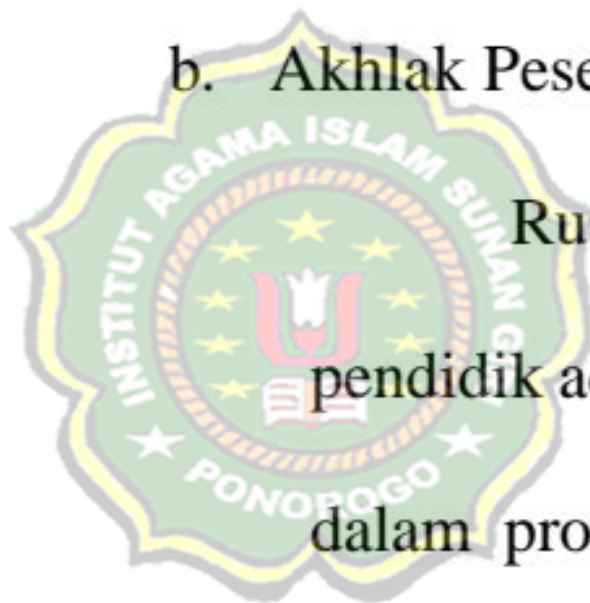
dan memuliakan gurunya.”

Dari pernyataan di atas, sar

kegagalan peserta didik dalam

pendidik. Bahkan Sayyidina A

عَ وَإِنْ شَاءَ أَعْتَقَ



b. Akhlak Peserta Didik Kepada I

Ruang lingkup yang
pendidik adalah ilmu itu sendiri
dalam proses pendidikan. Te

terhadap ilmu yang dicarinya

dicarinya dan memperoleh ke

تَيْلٍ حَرْبٌ لِّلْمَكَانِ الْعَالِي

Artinya: "Ilmu itu pantang ba

yang pantang mengalir ketemp

Tentu ilmu tidak akan dip

akhlak. Oleh karena itu penting

akhlak terpuji sebagai bentuk



itu adalah cahaya. Cahaya Al

berbuat maksiat.”

F. Kerangka Berfikir

Di dalam kitab At-Tibyânu

penjelasan yang berkaitan dengan

pembahasan yang tidak ada hubun

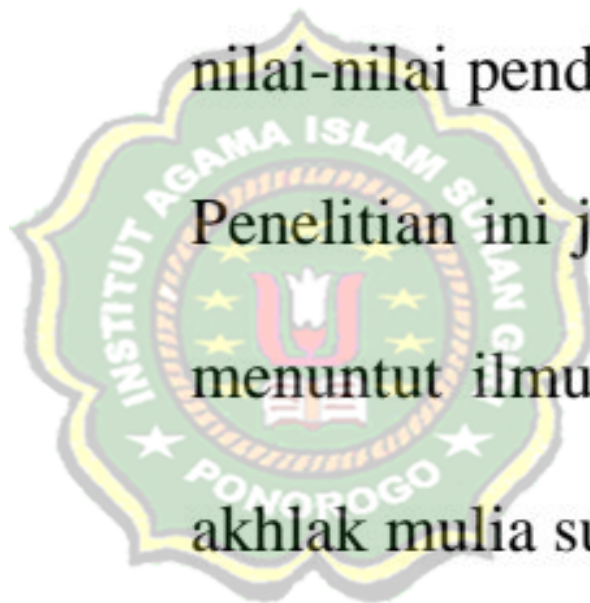
itu, dibutuhkan penelitian dan ju

pembahasan yang berkaitan deng

tersebut berdasarkan teori-teori yan

Imam Nawawi yang berisi tentang

Setelah menentukan dan



nilai-nilai pendidikan akhlak dalam

Penelitian ini juga akan mengungkap

menuntut ilmu sehingga tidak hanya

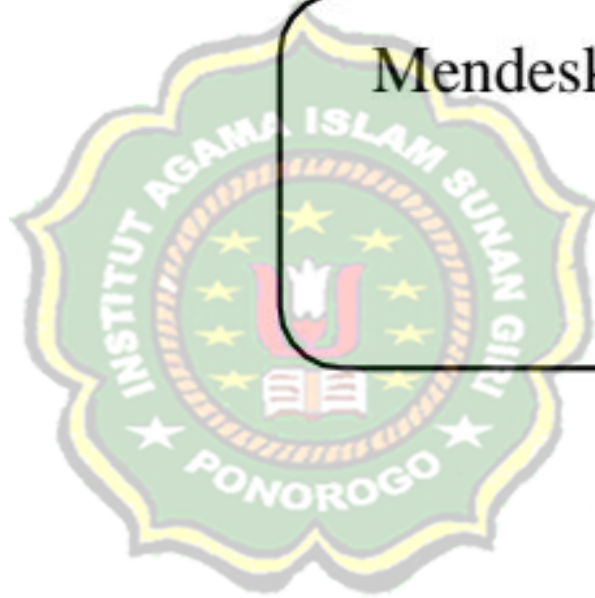
akhlak mulia sudah menjadi perilaku

Untuk lebih mudahnya, penelitian ini

penelitian ini sebagai berikut:

Memaparkan profil Imam N

H



Mendeskripsikan konsep pe

At – Tibyânu

Mendeskripsikan nilai-nilai

Fî Âdâ